



(Term of Reference)
KERANGKA ACUAN KERJA

Sosialisasi

Program Hibah Kompetisi Berbasis Institusi

Proses Seleksi Tahun



DEWAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
NOVEMBER 2009

Latar Belakang

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti), dalam upaya untuk mengembangkan secara berkesinambungan perguruan tinggi di Indonesia, telah melaksanakan program-program hibah kompetisi yang dimulai sejak tahun 1995. Sebelum tahun 1995 program pengembangan tersebut merupakan program pengembangan yang berbasis investasi (*SUDR, HEP*), kemudian dilanjutkan dengan pengembangan berbasis aktivitas untuk tingkat jurusan/program studi dan unit-unit penunjangnya (*DUE, QUE, DUE-Like, TPSDP*, dan Program Hibah Kompetisi).

Pada Tahun Anggaran 2007, sesuai dengan perubahan fungsi dan peran Ditjen Dikti menjadi fasilitator dan memberdayakan perguruan tinggi negeri dan swasta, maka Program Hibah Kompetisi (PHK) pada Tahun Anggaran 2007 diubah menjadi berbasis institusi. Dalam PHK yang berbasis institusi (PHK-I) ini, perguruan tinggi bertanggung-jawab penuh mulai dari pengajuan proposal, pengelolaan program, dan mempertanggung-jawabkan hasil dari pelaksanaan program-program kegiatan tersebut.

Tema program pengembangan perguruan tinggi yang ditawarkan pada PHK-I untuk proses seleksi 2010, terdiri dari:

- 1) Pengembangan Tatakelola dan Pencitraan Institusi
- 2) Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Akses
- 3) Pengembangan unggulan perguruan tinggi untuk peningkatan daya saing daerah dan pembangunan nasional
- 4) Pengembangan program unggulan perguruan tinggi untuk daya saing global.

Perguruan tinggi dengan berlandaskan evaluasi diri dapat mengajukan usulan sebagian dari keempat tema tersebut, dengan mempertimbangkan kebutuhan, kapasitas, dan kondisi perguruan tinggi. Rincian dari masing-masing tema dicantumkan dalam Panduan Penyusunan Proposal PHK-I proses seleksi tahun 2010.

Sebagai bagian penting yang tidak terpisahkan dari kualitas program hibah kompetisi adalah pemahaman pengusul terhadap panduan PHK-I. Untuk meningkatkan pemahaman perguruan tinggi terhadap program tersebut serta meningkatkan kualitas proposal yang diajukan, perlu dilakukan sosialisasi PHK-I terutama kepada perguruan tinggi yang belum pernah berhasil mendapatkan PHK.

Tujuan

Tujuan dari sosialisasi PHK-I ini adalah menjelaskan tentang panduan dan cara penyusunan proposal PHK-I kepada pimpinan dan perwakilan taskforce perguruan tinggi yang belum pernah mendapatkan PHK. Dengan sosialisasi ini diharapkan pemahaman penyusun proposal akan lebih baik dan dihasilkan proposal yang berkualitas, sehingga tujuan program secara keseluruhan dapat dicapai.

Metode

Agar sosialisasi dapat berjalan secara efisien dan efektif, maka sosialisasi akan dilakukan per wilayah melalui ceramah dari nara sumber dalam kelas dan diskusi kelompok serta *assignment* penyusunan evaluasi diri dan program pengembangan dalam kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 15-20 peserta yang berasal dari perguruan tinggi yang berbeda dan dipandu oleh 1 (satu) orang fasilitator.

Peserta

Peserta sosialisasi adalah wakil dari perguruan tinggi swasta yang belum pernah mendapatkan PHK. Masing-masing perguruan tinggi diwakili oleh 2-3 orang yang terdiri atas pimpinan PT dan perwakilan taskforce. Total perguruan tinggi yang diundang untuk mengikuti sosialisasi sebanyak 225 institusi, sehingga jumlah peserta diperkirakan sebanyak 625 orang.

Output

Melalui sosialisasi ini diharapkan pemahaman terhadap penyusunan proposal yang baik meningkat. Sosialisasi PHK-I ini diharapkan akan meningkatkan keikutsertaan PTS dalam seleksi PHK-I. Kegiatan ini juga diharapkan akan meningkatkan kualitas proposal yang diajukan oleh para peserta, sehingga program yang dihasilkan sesuai dengan tujuan PHK-I secara keseluruhan.

Nara Sumber

Nara sumber kegiatan ini adalah:

- Dirjend Dikti
- Sekretaris Dewan Pendidikan Tinggi
- Komisi PHKI Dewan Pendidikan Tinggi

Fasilitator:

Rasio fasilitator terhadap peserta adalah 1:(15-20). Dengan jumlah PT sebanyak 225 yang diwakili 2-3 orang, maka diperkirakan jumlah peserta sebanyak 625 orang. Oleh karena itu jumlah fasilitator yang diperlukan sebanyak 40 orang dari para reviewer senior Dewan Pendidikan Tinggi.

Tugas Fasilitator:

- Memandu dan mengarahkan diskusi kelompok
- Memberikan masukan selama diskusi
- Mengkoordinir presentasi kelompok
- Memberikan feed back terhadap hasil *assignment*/presentasi masing-masing kelompok

Waktu dan Tempat Penyelenggaraan

Sosialisasi PHK-I akan diselenggarakan berdasarkan wilayah secara paralel pada tanggal 7-8 Desember di Jakarta, Surabaya dan Makasar.

Susunan Acara

Waktu	Acara	PIC		
		Jakarta	Surabaya	Makasar
Jumlah Peserta		331 orang	150 orang	145 orang
Senin, 7 Desember 2009				
12.00-13.00	Check in, pendaftaran dan makan siang			
13.00-14.00	Pembukaan dan HELTS	Nizam/Chan Basarudin	Nizam/Pudjo Sukarno	Djoko Luknanto
14.00-15.00	Manajemen PT	Chan Basarudin/I.B. Ardhana	Pudjo Sukarno/Ami Soewandi	Prastawa Budi
15.00-15.30	Rehat			
15.30-17.00	Penjelasan Panduan PHKI dan Kerangka Proposal	Lilis Nuraida	Tjitjik Srie Tjahjandarie	Djoko Luknanto
17.00-18.00	Evaluasi diri dalam kerangka PHK Berbasis Institusi	Dahrul Syah/Setyo Pertiwi	Ami Soewandi/Atik C. Hidayah	Iik Wilarso
18.00-19.30	ISHOMA			
19.30-21.30	Diskusi kelompok: menyusun SE institusi	Fasilitator	Fasilitator	Fasilitator
Selasa, 8 Desember 2009				
08.00-09.00	Presentasi hasil diskusi ED	Bondan/Anggraeni B.	Sudiono K./Atik C.H.	Zulfikar

Waktu	Acara	PIC		
		Jakarta	Surabaya	Makasar
09.00-10.00	Pengembangan Program dan Penentuan Indikator	Lilis Nuraida	Tjitjik Srie Tjahjandarie	Prastawa Budi
10.00-10.30	Rehat			
10.30-12.00	Diskusi kelompok: Menyusun Pengembangan Program	Fasilitator	Fasilitator	Fasilitator
12.00-13.00	Presentasi dan feedback	Megawati S./Sita Ismangil	Andreas Alfianto/Hartati	Radiana T./ Tommy Ilyas
13.00	Penutupan	Chan Basarudin	Pudjo Sukarno	Djoko Luknanto